

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas *free end* unilateral pada kasus ini menggunakan basis *full plate* dengan perluasan dari distal molar dua kanan sampai distal molar dua kiri rahang atas. Sayap dibuat sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C ditempatkan pada gigi 13 dan 24 serta *half jackson* pada gigi 16 dan 26. Desain ini sudah dapat memberikan retensi dan stabilisasi yang baik pada penggantian lima gigi dengan kondisi *free end* unilateral.
2. Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah paradental menggunakan plat *horse shoe* dengan perluasan basis dari distal molar dua kanan sampai distal molar dua kiri rahang bawah. Sayap dibuat dari distal molar satu kanan sampai distal molar satu kiri rahang bawah dengan tinggi sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram *half jackson* ditempatkan pada gigi 37 dan 47. Perluasan basis maksimal dengan sayap penuh pada kondisi linggir V tersebut sudah dapat memberikan retensi dan stabilisasi yang baik pada gigi tiruan. Cengkeram *half jackson* yang ditempatkan pada dua gigi yang tersisa dapat memberikan tambahan dukungan, retensi dan stabilisasi untuk penggantian dua belas gigi tersebut.

Pemilihan elemen gigi dengan warna A3,5 dan ukuran 32 (sedang). Elemen gigi rahang atas disusun secara normal dengan melakukan pengurangan pada bagian mesial, distal dan servikal karena ruang *edentulous* yang sempit dan mendapatkan oklusi yang baik. Pada penyusunan gigi rahang bawah, untuk anterior disusun secara normal dengan pengurangan bagian servikal. Pada posterior, gigi molar satu kanan dan kiri disusun tidak normal karena *cusp mesial-buccal* terletak di *central*

fossa gigi premolar dua kanan dan kiri rahang atas, sedangkan gigi premolar satu dan premolar dua kanan dan kiri rahang bawah disusun secara normal.

4. Kendala-kendala selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah pada saat penyusunan gigi dilakukan pengurangan bagian mesial dan distal karena ruang *edentulous* yang sempit dan servikal untuk menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonis. Pada saat *fitting* ke model kerja, *cusp buccal* dan lingual gigi 46 dikurangi sedikit agar beroklusi dengan gigi antagonis. Gigi 36 sedikit mengangkat karena saat *flasking cuvet* tidak *metal to metal*. Basis bagian palatum agak tebal karena penulis hanya sedikit mengurangi bagian tersebut.

5.2 Saran

Penulis dapat memberikan saran berikut berdasarkan kendala-kendala yang dialami penulis selama proses pembuatan sebagai berikut:

1. Tekniker gigi harus memahami dan mempunyai keterampilan dalam pemilihan dan penyusunan elemen gigi tiruan untuk mendapatkan oklusi dan stabilisasi yang baik pada gigi tiruan.
2. Tekniker gigi harus lebih teliti saat *flasking* agar *cuvet* dalam keadaan *metal to metal* pada saat *dipress*, sehingga tidak mengakibatkan gigi tiruan mengangkat ketika *fitting* pada model kerja.
3. Tekniker gigi harus lebih teliti dan memperhatikan bagian basis saat proses *finishing* agar didapatkan ketebalan basis secara merata.